

ABSTRAK

Nurus Syamsi, 2020, *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balanced Scorecard pada Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep*, Skripsi, Progam Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Wadhan, SE. M.Si.

Kata Kunci : *Kinerja Perusahaan, Balanced Scorecard, BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.*

Penilaian kinerja merupakan faktor penting untuk membuktikan kelayakan sistem manajemen. BPRS Bhakti Sumekar seringkali mendapatkan penghargaan terutama Penghargaan Golden Award 2012 - 2016 Atas Kinerja Keuangan Selama 5 tahun berturut-turut dengan Predikat Sangat Bagus oleh Infobank Sharia Finance Award 2016

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana kinerja Bank BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Tahun 2017-2018 dalam perkembangan empat perspektif *Balanced Scorecard* (perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pembelajaran serta pertumbuhan). *kedua*, Bagaimana secara keseluruhan kinerja Bank BPRS 2017-2018 jika diukur menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis sesuai dengan indikator empat perspektif dari *Balanced Scorecard*. Dengan informan yaitu dari personalia dan Kepala divisi manajemen resiko dan kepatuhan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perspektif finansial: nilai Perspektif finansial: nilai NSOM di tahun 2017 yaitu sebesar 1,92% dan di tahun 2018 yaitu sebesar 5,0% dimana dapat dikatakan cukup sehat. Pada nilai ROA di tahun 2017 sebesar 02,14% dan pada tahun 2018 sebesar 01,65% dimana angka tersebut dapat dikatakan sangat sehat. Pada rasio ROE di tahun tahun 2017 sebesar 11,50% dan pada tahun 2018 sebesar 10,38% dimana angka tersebut dinilai kurang sehat. Pada rasio BOPO di tahun tahun 2017 sebesar 67,67% dan pada tahun 2018 sebesar 74,66% dimana angka tersebut dapat dikatakan cukup sehat. (2) mengenai perspektif pelanggan: nilai retensi pelanggan di tahun 2017 yaitu sebesar 78,5% dan di tahun 2018 yaitu sebesar 85% retensi pelanggan dinilai baik. Karena mengalami peningkatan, maka hal tersebut dinilai baik untuk terus meningkatkan jumlah nasabah atau mempertahankan hubungan yang baik dengan nasabahnya. (3) perspektif bisnis internal: inovasi produk diberi skor 1 karena pada tahun 2017 sebesar 4,3% karena pada tahun tersebut ada 1 jasa baru yang ditawarkan sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 11% karena pada tahun 2018 sebanyak 3 produk baru yang diterbitkan BPRS. Sehingga dapat dikategorikan dan termasuk pada kriteria meningkat atau baik. (4) perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sebesar 110 berada dalam skala baik karena melebihi 3 dimana dalam skala likert sudah dikatakan baik.